

BAB IV

A. Kesimpulan

Menurut Harun Nasution, animisme adalah “agama-agama yang mengajarkan bahwa tiap-tiap benda baik yang bernyawa maupun yang tidak bernyawa mempunyai roh” Dari pernyataan tersebut animisme adalah suatu kepercayaan yang berdasarkan kepada berbagai macam roh atau jiwa dan makhluk halus. Kepercayaan akan energi besar yang dimiliki oleh roh nenek moyang ini sampai sekarang juga tidak serta merta menghilang dari kehidupan sebagian masyarakat, hal ini terbukti pada yang penulis lihat di kawasan Candi Agung Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan, yang mana para pengunjung masih mempercayai hal-hal yang bersifat adanya energi dan kekuatan magis di kawasan Candi Agung.

Candi Agung memiliki beberapa situs-situs yang masih bisa dilihat yaitu:

1. Situs peninggalan tempat pertapaan Pangeran Suryanata.
2. Situs Tihang Mahligai atau Pemandian Putri Junjung Buih.
3. Situs Candi Agung yang hanya tersisa hanya pondasi
4. Situs telaga darah

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara yang penulis telah lakukan, Adapun perilaku yang sering dilakukan para pengunjung yang datang ke kawasan Candi Agung sebagai berikut:

- a. Sekadar rekreasi

- b. *Mangilan*¹ lidi
- c. Ritual mandi
- d. Membaca doa selamat (selamatan)
- e. Meletakkan kembang dan kain kuning

Candi Agung Amuntai ini dianggap dan dipercaya sebagai sebuah tempat keramat banyak pengunjung yang berhajatkan sesuatu di Candi Agung. Tujuan dan motivasinya juga sebagai salah satu pemicu pengunjung untuk datang ke Candi Agung tersebut. Adapun tujuan dan motivasi pengunjung ke Candi Agung Amuntai juga beragam.

Adapun tujuan para pengunjung yang sengaja datang ke Candi Agung tidak hanya untuk berekreasi atau jalan-jalan saja, juga banyak datang karena untuk memenuhi sebuah nazar mereka, untuk alternatif pengobatan. Ritual mandi ini beragam, ada ritual mandi membuang penyakit dan naas/sial, ritual mandi *bahalat*, ritual mandi membuka aura, dan ritual mandi kebal. Biasanya bagi yang memiliki hubungan keturunan dengan Candi Agung, mereka harus rutin berkunjung.

Adapun kepercayaan, tujuan, dan motivasi pengunjung Candi Agung Amuntai Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah:

1. Kepercayaan

¹ Kata *mangilan* berasal dari bahasa Banjar yang mana artinya mengukur. Mengukur di sini ialah dengan ukuran jengkal tangan seseorang. Jadi *mangilan* lidi ialah mengukur lidi dengan jengkal tangan.

Beberapa kepercayaan bagi para pengunjung Candi Agung sehingga membuat mereka datang dan melaksanakan yaitu: sebagai Tempat keramat, Di Anggap Memiliki Kekuatan Magis atau Mistik.

2. Tujuan dan Motivasi

a. tujuan

Setiap seseorang yang datang atau berkunjung ke suatu tempat atau melakukan perilaku-perilaku tertentu pasti memiliki tujuan-tujuan tertentu, memenuhi najar, alternatif pengobatan, ingin melakukan ritual mandi, untuk rekreasi dan mengenal sejarah,

b. Motivasi

Bisa terkabul hajat, saran orang *pintar* atau tabib, adanya hubungan atau keturunan, adanya rasa ingin tahu.

B. Saran

Sebagai saran menurut penulis perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah bahwa ada beberapa yang membahas tentang Candi Agung Amuntai namun tidak ada yang spesifik melakukan penelitian mengenai Perilaku dan Kepercayaan pada Candi Agung Amuntai Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Selain mengenai penelitian yang penulis lakukan, masih banyak hal-hal yang menarik untuk di teliti. Penulis menyarankan kepada rekan-rekan mahasiswa Ushuluddin dan Humaniora khususnya Jurusan Studi Agama-agama agar mau mengkaji dan meneliti lebih jauh, baik itu penelitian literatur maupun lapangan.